

MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMP DHARMA WANITA

Dani Novantino Rizki Darmawan*, Mochamad Ridwan

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

*dani.18090@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Minat siswa dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler olahraga pada jenjang sekolah menengah pertama didasarkan atas ketertarikan. Agar bakat kemampuan siswa tidak menurun, maka kegiatan ekstrakurikuler salah satu jalan untuk memfasilitasi kegiatan siswa. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga. Penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan metode survei, yang berfungsi meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Metode penelitian survei digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif lebih kecil. Sampel penelitian ini sebanyak 25 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen. Data didapatkan dengan cara siswa mengisi angket yang di dalamnya terdapat indikator faktor intrinsik dan ekstrinsik. Hasil pada penelitian ini terdapat banyak faktor yang memengaruhi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMP Dharma Wanita. Hasil uji validitas dinyatakan valid serta uji reliabilitas dinyatakan reliabel, serta adanya rasio dipengaruhi oleh minat siswa untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler yang dingin diikuti. Kesimpulan bahwa minat siswa banyak dipengaruhi oleh faktor intrinsik atau faktor minat dengan nilai sebesar 64%.

Kata Kunci: minat; ekstrakurikuler; olahraga; deskriptif kuantitatif

Abstract

Students' interest in choosing sports extracurricular activities at the junior high school level is based on interest. So that students' talents do not decline, extracurricular activities are one way to facilitate student activities. This study aimed to determine students' participation in extracurricular sports. The research used is a descriptive quantitative survey method, which functions to examine the status of a group of people, an object, a condition, a system of thought, or a class of events in the present. This descriptive research aims to make a systematic, factual, and accurate description, picture, or painting of the facts, nature, and relationships between the investigated phenomena. The survey research method uses a sample to obtain or collect information data about a large population, which is relatively more minor. The model of this study was 25 students who participated in extracurricular activities. This study uses a questionnaire as an instrument. The data was obtained using students filling out a questionnaire with intrinsic and extrinsic factors indicators. This study's results showed that many factors influence students' interest in participating in extracurricular sports at Dharma Wanita Middle School. The validity test results were declared valid, the reliability test was reported reliable, and the student's interest influenced the ratio in extracurricular activities that were cold to follow. The conclusion is that students' interest is much influenced by intrinsic or interest factors, with a value of 64%.

Keywords: interest; extracurricular; quantitative descriptive

PENDAHULUAN

Olahraga selalu menjadi topik perbincangan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kebugaran bahkan berprestasi. Wadah yang dapat dijadikan aktivitas dalam berolahraga salahsatunya yaitu ekstrakurikuler, yang dilakukan setelah pembelajaran di sekolah selesai. Olahraga di Indonesia perlu perhatian yang besar dalam proses menemukan atlet potensial untuk meningkatkan prestasi. Olahraga dapat membentuk manusia sehat secara rohani dan jasmani (Yazid, Kusmaedi, & Paramitha, 2016). Melalui aktivitas olahraga organ-organ akan berfungsi sehingga terhindar dari penyakit kurang gerak atau disebut *hypokinetic*.

Melihat olahraga adalah suatu kegiatan yang penting dalam meningkatkan kekebalan tubuh secara alami, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, maka perlu pula dijabarkan dan ditelusuri mengenai Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). PJOK yaitu pelajaran yang menyenangkan serta menekankan pada aktivitas-aktivitas gerak berupa olahraga permainan, atletik, bela diri, kebugaran jasmani, aktivitas air, aktivitas senam dan ritmik serta kesehatan. Pelaksanaan PJOK diharapkan dapat menumbuhkan kecerdasan dan pembentukan karakter (Martopo, 2017). PJOK memiliki tujuan berupa tiga domain yaitu, kognitif, afektif dan psikomotor. Gabungan dari pendapat di atas dapat ditarik simpulan yaitu PJOK adalah pendidikan yang berkaitan dengan aktivitas gerak. Selain penjelasan mengenai pendidikan gerak, ada pula hal yang penting untuk mendukung gerak tubuh dalam kegiatan sehari-hari, yaitu kebugaran jasmani.

Pentingnya kebugaran jasmani dapat membantu aktivitas yang dilakukan sehari-hari dengan mudah. Kebugaran jasmani adalah kualitas fisik yang dimiliki seseorang dari daya tahan, kecepatan, fleksibilitas hingga ketangkasan yang bertahap akan semakin baik jika dilakukan secara teratur (Fotnyuk, 2017). Terciptanya prestasi yang baik, diperlukan pola pembinaan dimulai dari usia dini sehingga puncak prestasi akan tercapai sesuai sasaran. Penulis melakukan survey pada siswa SMP Dharma Wanita, bahwa pada masa remaja ini tingkat pertumbuhan dan perkembangan yang dialami oleh siswa berada pada titik labil dimana belum menentunya arah yang diinginkan. Secara prinsip pada masa ini semua dilakukan atas rasa ketertarikan dan meniru apa yang dilakukan oleh temannya (Arduta, Kusuma, & Festiawan, 2020). Sekolah memiliki peran yang vital untuk membantu menggali potensi dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler (Hendriani, Nurcahyo, & Yuhandri, 2021). Pihak sekolah telah melakukan berbagai upaya untuk melakukan aktivitas

yang bermanfaat pada waktu luang yang dimiliki oleh siswa. Sekolah tersebut memiliki kegiatan yang bermanfaat seperti ekstrakurikuler olahraga diantaranya futsal, bola basket dan bola voli.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dipilih oleh siswa sesuai dengan ketertarikan serta kegiatannya dilaksanakan di luar jam sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler suatu bagian internal dari proses belajar yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler tidak dapat dipisahkan dari kegiatan intrakurikuler karena kegiatan ekstrakurikuler merupakan pelengkap dari kegiatan intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi sarana untuk menyalurkan bakat atau pendorong perkembangan potensi anak didik mencapai taraf maksimum Kegiatan ekstrakurikuler atau ekskul adalah kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang dilakukan baik di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan, keterampilan dan wawasan serta membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing (Irawan, Herianto, & Simamora, 2019).

Fungsi dari kegiatan ekstrakurikuler yaitu mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa, untuk membantu mendukung capaian tujuan pendidikan nasional. Kegiatan ekstrakurikuler diatur dalam (UU No 3 Tahun 2005. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Dengan. Presiden RI, bagi jenjang sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Hal ini diperkuat oleh (Maharani, Ishaq, & Kaafi, 2019) ekstrakurikuler adalah kebutuhan bagi intern siswa untuk belajar dan bermain dengan rekannya.

Kegiatan tersebut dapat membantu perkembangan otak dan menjadikan siswa lebih aktif dan kreatif. Keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat mempengaruhi siswa lebih meningkat dalam prestasi (Abruzzo, Lenis, Romero, Maser, & Morote, 2016). Ekstrakurikuler olahraga sangat berguna untuk memelihara dan meningkatkan kualitas kebugaran jasmani yang mana banyak mengharuskan siswa bergerak dinamis dan memiliki perilaku sehat. Ekstrakurikuler olahraga berguna untuk penerapan nilai pengetahuan, pengalaman dan kemampuan olahraga.

Manfaat yang didapatkan jika melakukan kegiatan olahraga dapat mempengaruhi perkembangan anak dan masa pertumbuhannya (Pomohaci & Sopa, 2017), memperbaiki keterampilan interpersonal (Fares et al., 2016). Hasil yang didapatkan dari mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akan berdampak pada hasil belajar, keaktifan dan terampil berorganisasi. Mengingat pentingnya kegiatan ekstrakurikuler olahraga, setiap

sekolah diharapkan dapat melakukan kegiatan ekstrakurikuler secara maksimal dan sungguh-sungguh. Upaya antisipasi dapat dilakukan secara komprehensif dengan melalui pembinaan ekstrakurikuler berbagai bidang sesuai dengan bakat dan minat siswa, jadi dalam setiap pemilihan guru pembina atau pelatih harus dilakukan seleksi secara ketat dan sesuai dengan kemampuan serta kesungguhan dalam membina penentuan kurikulum yang jelas dari masing masing bidang ekstrakurikuler, serta evaluasi secara berkelanjutan (Valentino & Iskandar, 2020).

Ekstrakurikuler olahraga yang terdapat di SMP Dharma Wanita yaitu bola basket, bola voli dan futsal. Seiring berjalannya waktu, kegiatan ekstrakurikuler menemui hambatan disebabkan karena belum adanya fasilitas yang layak serta persaingan ketat dalam mendapatkan tim inti. Berdasarkan latar belakang, penulis tertarik untuk mengetahui minat siswa mengikuti ekstrakurikuler olahraga.

METODE

Penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Subyek yang dipilih yaitu siswa yang berpartisipasi mengikuti ekstrakurikuler olahraga sebanyak 25 siswa. Pengumpulan data menggunakan angket yang diadopsi dari (Yusril & Hamdani, 2021). Pernyataan tersebut sebanyak 34 buah dan yang valid sebanyak 31 pernyataan dengan validitas sebesar > 0.361 dan reliabilitas sebesar 0.727 , serta penghitungan kuesioner menggunakan skala likert dengan rentang satu sampai empat. Analisis data pada menggunakan analisis deskriptif dengan bantuan spss versi 21. Pengelompokan dalam kategori berdasarkan besarnya rata-rata hitung dan standar deviasi dari nilai skor yang diperoleh. dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1. Kategori Pengelompokan Perhitungan

Kategori	Rumus
Tinggi Sekali	$M + 1,5 S < X$
Tinggi	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$
Sedang	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$
Rendah	$M - 1,5 S \leq X \leq M - 0,5 S$
Rendah Sekali	$X \leq M - 1,5 S$

Keterangan:

M = Mean (Rata-rata)

X = Skor

S = Standar deviasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aspek yang memengaruhi ketertarikan seseorang mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMP Dharma

Wanita secara keseluruhan menggunakan kuesioner dengan 31 pernyataan dengan rentang nilai 1-4, sehingga diperoleh rentang skor 31-124. Dari hasil penelitian diperoleh hasil skor minimum sebesar= 67; skor maksimum= 107; rerata= 88,96; median= 91; modus= 85 & 93; dan standard deviasi= 37,4. Selanjutnya gambaran terkait minat siswa mengikuti ekstrakurikuler olahraga tersaji pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Deskripsi Minat Siswa Dalam mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Dharma Wanita

Interval	Kategori	Absolute	%
>124	Sangat Tinggi	0	0
88,96-124	Tinggi	18	72
32,86-88,96	Rendah	7	28
<32,86	Sangat Rendah	0	0
Total		25	100

Tabel di atas dapat diketahui minat siswa mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMP Dharma Wanita sebesar 72 % dengan kategori tinggi dan 28% pada kategori rendah. Hasil penelitian faktor yang memengaruhi minat siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli di olahraga di SMP Dharma Wanita didasarkan pada faktor internal dan faktor eksternal. Berdasarkan faktor yang memengaruhi dijelaskan pada uraian berikut ini:

Faktor instrinsik merupakan faktor dari dalam diri terkait ketertarikan siswa dalam menggeluti ekstrakurikuler olahraga di SMP Dharma Wanita terdiri dari kesenangan, ketertarikan dan perhatian. Faktor Internal siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga diukur dengan kuesioner yang berjumlah 19 butir pernyataan dengan skor 1 – 4 sehingga diperoleh rentang skor ideal 19 – 76. Dari hasil penelitian faktor internal diperoleh hasil skor minimum sebesar = 40; skor maksimum = 65; rerata = 56,76; median = 57; modus = 57&56; dan standard deviasi = 23,2. Terkait faktor internal tersaji pada tabel berikut:

Tabel 3. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Intrinsik

Interval	Kategori	Absolute	%
>76	Sangat Tinggi	0	0
56,76-76	Tinggi	16	64
21,96-56,76	Rendah	9	36
<21,96	Sangat Rendah	0	0
Total		25	100

Tabel di atas dapat tergambar bahwa minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMP Dharma Wanita sebagian besar berada pada kategori tinggi sebesar 64%, dan 36% kategori rendah.

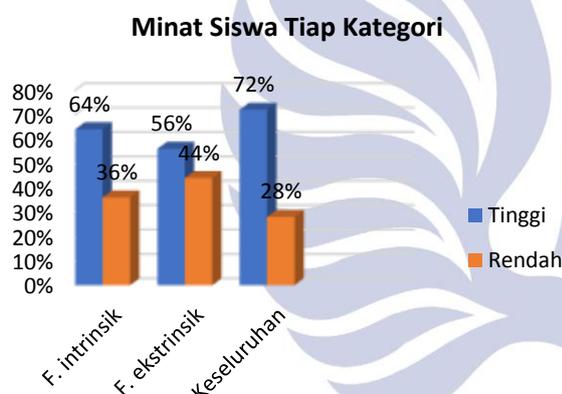
Faktor ekstrinsik merupakan faktor dari luar diri terkait pemilihan kegiatan ekstrakurikuler berasal dari orangtua dan lingkungan. Faktor dari luar diri siswa dalam

mengikuti ekstrakurikuler olahraga diukur dengan kuesioner yang berjumlah 12 pernyataan dengan skor 1-4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 12 – 48. Dari hasil penelitian faktor internal diperoleh hasil skor minimum sebesar = 24; skor maksimum = 42; rerata = 32,2; median = 33; modus = 35; dan standard deviasi = 19. Terkait faktor eksternal tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Ekstrinsik

Interval	Kategori	Absolute	%
>48	Sangat Tinggi	0	0
32,2-48	Tinggi	14	56
3,7-32,2	Rendah	11	44
<3,7	Sangat Rendah	0	0
	Total	25	100

Tabel di atas menggambarkan bahwa minat siswa mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMP Dharma Wanita sebagian besar berada pada kategori tinggi sebesar 56 %, dan 44% pada kategori rendah. Berikut tersaji seluruh kategori pada diagram di bawah ini.



Gambar 1. Diagram minat siswa

Minat siswa untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler yang ingin di ikuti di sekolah berbeda-beda berdasarkan faktor yang memengaruhinya (Simbolon, 2014). Minat yaitu hal yang diterima berdasarkan hubungan diri sendiri dan hal tertentu diluar diri. Minat dihasilkan dari kuatnya kedua hubungan tersebut. Minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor internal (dari dalam diri) dan eksternal (dari luar) (Permata Sari & Hamdani, 2020). Minat yang mendasari siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler yaitu untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti prestasi yang rendah. Pada tujuan diadakanya ekstrakurikuler sekolah menengah pertama atau sejak usia dini selain untuk kegiatan disekolah juga untuk mencapai prestasi yang maksimal. Selain itu anak memilih ekstrakurikuler karena dimasa tersebut mereka paling suka menirukan gerakan-gerakan

yang diperagakan dilayar televisi maupun media lain dan ingin dianggap bisa dalam menunjukkan keterampilan yang dimiliki (Rizqi Azizah & Pujo Sudarto, 2021).

Berdasarkan dari paparan data diketahui bahwa ketertarikan siswa beragam pada ekstrakurikuler olahraga di SMP Dharma Wanita berada pada kategori tinggi sebesar 72 %, dan 28% rendah. Artinya minat siswa tinggi dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga. Besarnya faktor instrinsik dikarenakan sumber utama dalam memilih kegiatan dari keinginan diri sendiri, ketertarikan dan rasa senang. Apabila sudah senang maka hal apapun akan diikutinya. Pengambilan data penelitian ini dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik. Masing-masing indikator memberikan dampak terhadap pilihan yang dilakukan oleh siswa dalam memilih ekstrakurikuler. Hasil presentasi di kategori intrisik lebih mendominasi dengan angka 64% banding 36% dan kategori ekstrinsik hanya di angka 56% banding 44%, mengartikan minat dari faktor intrinsik lebih besar di dibandingkan faktor ekstrinsik. Selama ini kegiatan ekstrakurikuler di SMP Dharma Wanita cukup di minati siswa, namun belum mengarah pada pencapaian prestasi yang maksimal karena masih kurangnya dukungan dari faktor ekstrinsik yaitu darana prasaran, lingkungan dan dukungan dari orang tua. Selain itu kurangnya kehadiran seluruh siswa di SMP Dharma Wanita karena siswa kurang mengetahui manfaat yang didapatkan jika mengikuti kegiatan olahraga.

PENUTUP

Simpulan

Hasil dan analisis data, digambarkan bahwa kesimpulan dalam penelitian ini adalah minat yang timbul dari dalam diri memberikan sumbangan sebesar 64% dan yang berasal dari luar diri sebesar 56%. Artinya kegiatan yang dilakukan oleh para siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga bersumber dari faktor internal.

Saran

Agar lebih baik ke depannya dalam melakukan penelitian, maka penulis menyarankan dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih representatif serta semua ekstrakurikuler olahraga dijadikan sampel sehingga masing-masing ekstrakurikuler dapat diketahui ketertarikan yang dipilih oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Abruzzo, K. J., Lenis, C., Romero, Y. V., Maser, K. J., & Morote, E.-S. (2016). Does Participation in Extracurricular Activities Impact Student

- Achievement. *Journal for Leadership and Instruction*, 15(1), 21–26. Retrieved from <https://eric.ed.gov/?id=EJ1097547>
- Ardua, M. Z., Kusuma, I. J., & Festiawan, R. (2020). Faktor Penentu Minat Siswa Smp Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bulutangkis Di Purwokerto. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 19(1), 41–52. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v19i1.8322>
- Fares, J., Saadeddin, Z., Al Tabosh, H., Aridi, H., El Mouhayyar, C., Koleilat, M. K., ... El Asmar, K. (2016). Extracurricular activities associated with stress and burnout in preclinical medical students. *Journal of Epidemiology and Global Health*, 6(3), 177–185. <https://doi.org/10.1016/j.jegh.2015.10.003>
- Fotynyuk, V. G. (2017). Determination of first year students' physical condition and physical fitness level. *Physical Education of Students*, 21(3), 116. <https://doi.org/10.15561/20755279.2017.0303>
- Hendriani, S., Nurcahyo, G. W., & Yuhandri, Y. (2021). Sistem Pakar Dalam Mengidentifikasi Penanda Minat Karakteristik Ekstrakurikuler Berbasis Case Based Reasoning. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 3(4), 209–214. <https://doi.org/10.37034/jidt.v3i4.154>
- Irawan, Y., Herianto, & Simamora, S. O. (2019). Sistem Pendukung Keputusan untuk Menentukan Kegiatan Ekstrakurikuler Berdasarkan Bakat dan Minat Menggunakan Metode SAW (Simple Additive Weighting). *JTIM: Jurnal Teknologi Informasi Dan Multimedia*, 1(3), 198–205. <https://doi.org/10.35746/jtim.v1i3.37>
- Maharani, S., Ishaq, A., & Kaafi, A. Al. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pelatih Ekstrakurikuler Bulutangkis Pada Sekolah Menengah Kejuruan Pembangunan Jaya-Yakapi. *Paradigma - Jurnal Komputer Dan Informatika*, 21(2), 179–186. <https://doi.org/10.31294/p.v21i2.6342>
- Permata Sari, D. P., & Hamdani. (2020). Perbandingan Tingkat Keterampilan Dasar Pencak Silat Pada Siswa Ekstrakurikuler Pencak Silat PSHT Di SMPN 13 Surabaya Dan SMPN 55 Surabaya. *Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 08(01), 157–162.
- Pomohaci, M., & Sopa, I. S. (2017). Extracurricular Sport Activities and their Importance in Children Socialization and Integration Process. *Scientific Bulletin*, 22(1), 46–59. <https://doi.org/10.1515/bsaft-2017-0007>
- Rizqi Azizah, A., & Pujo Sudarto, E. (2021). Minat Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Siswa Smp Negeri 3 Satu Atap Karangasambung Kecamatan Karangasambung Tahun Ajaran 2019/2020. *JUMORA: Jurnal Moderasi Olahraga*, 1(01), 35–44. <https://doi.org/10.53863/mor.v1i01.132>
- Simbolon, N. (2014). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 1(2), 14–19.
- UU No 3 Tahun 2005. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Dengan. Presiden RI*. (n.d.).
- Valentino, R. F., & Iskandar, M. (2020). Identifikasi minat siswa pada ekstrakurikuler sepak bola. *Jurnal Master Penjas & Olahraga*, 1(1), 55–64.
- Yazid, S., Kusmaedi, N., & Paramitha, S. T. (2016). Hubungan Konsentrasi Dengan Hasil Pukulan Jarak Jauh (Long Sroke) Pada Cabang Olahraga Woodball. *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, 1(1), 50. <https://doi.org/10.17509/jtikor.v1i1.3903>
- Yusril, M., & Hamdani. (2021). Motivasi Peserta Ekstrakurikuler Pencak Silat Di Sma Negeri 1 Cerme. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 09(01), 217–221.